

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA SISWA SMK NEGERI 31 JAKARTA**

Fitria Nur Aini¹, Dr. Marsofiyati, S.Pd., M.Pd², Prof. Dr. Umi Widyastuti, S.E., M.E³
¹, FEB, PAP, Universitas Negeri Jakarta

fitri.131201@gmail.com

Abstrak

Fitria Nur Aini, 1709620090, Pengaruh Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar terdapat Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMK Negeri 31 Jakarta, Jakarta; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi belajar pada siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan November 2023 di SMK Negeri 31 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode statis dan pemodelan sistematis. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI semua jurusan di SMK Negeri 31 Jakarta. Jumlah sampel 200 dari populasi sebanyak 218. Analisis yang digunakan untuk mengolah data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*, dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dengan hasil hipotesis, H1 terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kebiasaan belajar diterima H2 terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap prokrastinasi akademik diterima H3 terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik diterima. Untuk peneliti selanjutnya, gunakan lah metode, instrumen, indikator yang berbeda supaya dapat menentukan perbandingan dalam penelitian.

Kata Kunci: Efikasi diri, kebiasaan belajar, prokrastinasi akademik

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musyteri.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyteri.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

Fitria Nur Aini, 1709620090, The Influence of Self-Efficacy and Study Habits on Academic Procrastination in Students of State Vocational School 31 Jakarta, Jakarta; Faculty of Economics and Business, Jakarta State University, 2025.

The purpose of this research is to examine the influence of self-efficacy, study habits, and learning procrastination in students. The research was carried out from July to November 2023 at SMK Negeri 31 Jakarta. The research method used in this research is a quantitative approach and carries out data analysis using static methods and systematic modeling. The population of this study were all class XI students in all majors at SMK Negeri 31 Jakarta. The number of samples is 200 from a population of 218. The analysis used to process the data uses questionnaires. The sampling technique uses Probability Sampling, with the Proportionate Stratified Random Sampling technique. With the hypothesis results, H1 there is a significant influence of self-efficacy on accepted study habits. H2 there is a significant influence of accepted study habits on academic procrastination. H3 there is a significant influence of self-efficacy on accepted academic procrastination. For future researchers, use different methods, instruments, indicators so that they can determine comparisons in research.

Keywords: Self-efficacy, study habits, academic procrastination

PENDAHULUAN

Belajar merupakan tanggung jawab utama untuk seorang siswa, namun tidak semua siswa mampu mengelola sendiri pembelajarannya dengan baik. Pengelolaan pembelajaran dapat berdampak pada keberhasilan dan hasil belajar siswa. Masalah pengalaman belajar yang sering

dialami siswa adalah prokrastinasi. Dimana perilaku menunda tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan akademik yang harus diselesaikan. Fenomena ini umum terjadi di kalangan siswa dan dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik dan kesuksesan siswa itu sendiri. Dalam konteks ini, efikasi diri dan kebiasaan belajar menjadi fokus penelitian yang penting karena keduanya dapat mempengaruhi sejauh mana prokrastinasi akademik siswa.

Lubis dalam Khusnawatul (2019) berpendapat bahwa efikasi diri adalah keyakinan siswa mengenai seberapa jauh ia mampu menyelesaikan tugas, mencapai tujuan dan merencanakan tindakan untuk mencapai sesuatu tujuan. Siswa yang memiliki rasa efikasi diri yang tinggi, mempunyai daya juang atau usaha yang cukup lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah.

Aunurrahman (2012) menjelaskan kebiasaan belajar adalah tingkah laku belajar seseorang yang relatif lama berada dalam suatu pembelajaran, yang dimana dapat memberikan ciri pada kegiatan belajar yang dilaksanakan. Pendapat lain dari Djaali (2018) mengemukakan bahwa kebiasaan belajar dapat dimaknai sebagai metode atau teknik yang tetap mendarah daging dalam pikiran siswa seiring waktu dalam menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan pekerjaan rumah dan mengatur waktu untuk menyelesaikan suatu tindakan. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau cara yang digunakan seseorang secara berulang-ulang yang akhirnya menjadi tepat dan otomatis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi belajar pada siswa. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda pengerjaan tugas atau tanggung jawab akademik, sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Faktor psikologis seperti efikasi diri dan kebiasaan belajar diyakini berperan penting dalam memerangi prokrastinasi akademik. Siswa seringkali dipaksa untuk menyelesaikan tugas akademik tertentu dalam waktu yang terbatas.

Kenyataan yang berada di lapangan tidak cukup sesuai dengan yang diharapkan, masi adanya siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas-tugas, menyadari pentingnya efikasi diri dan kebiasaan belajar dalam mengatasi prorastinasi akademik siswa, berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Prokrastinasi akademik pada Siswa SMK Negeri 31 Jakarta".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Indriantoro & Supomo (2016) yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori atau hipotesis dengan cara mengukur variabel penelitian secara numerik (kuantitatif) dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode statis dan pemodelan sistematis. Pendekatan ini menyusun fakta dan menunjukkan pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistik, mengevaluasi dan memprediksi hasil yang diperoleh. Jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan angka-angka dari pengumpulan data, interpretasi data dan hasil yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, teknik menghasilkan data yang tepat dan obyektif, dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sanjaya (2008) kuesioner adalah instrumen penelitian yang berupa angket atau pernyataan tertulis yang harus ditanggapi atau diisi oleh populasi orang sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria responden adalah siswa SMK Negeri 31 Jakarta. Dimana pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil siswa kelas XI semua jurusan yang ada di sekolah SMK Negeri 31 Jakarta. Adapun rincian dari deskripsi responden pada tabel dibawah ini:

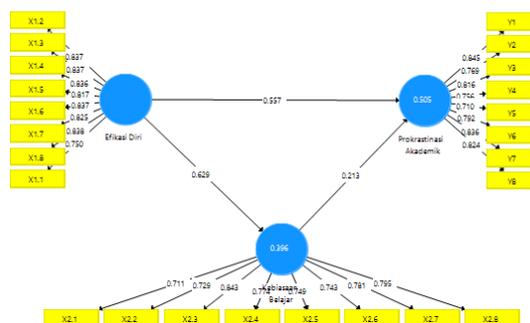
Tabel Deskripsi Responden

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	56	28%
	Perempuan	144	72%
Total Responden		200	100%
2	Kelas		
	XI	200	100%

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
Total Responden		200	100%
3	Jurusan		
	AKL	37	18,50%
3	Jurusan		
	MPLB	37	18,50%
	ANM	36	15,75%
	DKV	36	15,75%
	MP	36	15,75%
	PB	36	15,75%
Total Responden		200	100%

B. Outer Model

Model ini menguraikan konsep. Model ini menggambarkan bagaimana indikator berhubungan dengan variabel laten (Hendra Perdana, 2020). Penilaian validitas outer model melalui indikator refleksi dilakukan melalui validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit (Crobach's alpha) yang digunakan untuk memverifikasi validitas dan reliabilitas instrumen.



Gambar Outer Model

Hasil Uji Validitas Konvergen

Tahap awal penilaian validitas bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang tidak terukur dapat dikuantifikasi dengan menggunakan berbagai konstruk dari variabel-variabel yang diukur melalui Confirmatory Factor Analysis (CFA) yang biasa disebut dengan analisis faktor. Hair menyatakan bahwa suatu indikator dianggap memiliki validitas yang kuat bila faktor muatannya melebihi 0,70. Hasil Pengujian Validasi disajikan pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel Hasil Loading Factor

	Efikasi Diri	Kebiasaan Belajar	Prokrastinasi Akademik
X1.1	0,750		
X1.2	0,837		
X1.3	0,837		
X1.4	0,836		
X1.5	0,817		
X1.6	0,837		
X1.7	0,825		
X1.8	0,838		
X2.1		0,711	
X2.2		0,729	
X2.3		0,843	
X2.4		0,774	
X2.5		0,749	
X2.6		0,743	
X2.7		0,781	
X2.8		0,795	
Y1			0,845
Y2			0,769
Y3			0,816
Y4			0,756
Y5			0,710
Y6			0,792

Y7			0,836
Y8			0,824

Dari tabel terlihat bahwa angka Outer Loading untuk setiap ukuran dalam variabel tersebut melebihi 0,7. Hal ini menegaskan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini sah dan telah mencapai validitas konvergen.

Hasil Uji Cross Loadings

Tabel Hasil Cross Loadings

	Efikasi Diri	Kebiasaan Belajar	Prokrastinasi Akademik
X1.1	0,750	0,462	0,538
X1.2	0,837	0,505	0,608
X1.3	0,837	0,508	0,574
X1.4	0,836	0,583	0,605
X1.5	0,817	0,528	0,591
X1.6	0,837	0,519	0,538
X1.7	0,825	0,504	0,538
X1.8	0,838	0,523	0,547
X2.1	0,491	0,711	0,399
X2.2	0,258	0,729	0,306
X2.3	0,698	0,843	0,579
X2.4	0,480	0,774	0,418
X2.5	0,515	0,749	0,505
X2.6	0,280	0,743	0,312
X2.7	0,352	0,781	0,336
X2.8	0,528	0,795	0,440
Y1	0,567	0,442	0,845
Y2	0,469	0,423	0,769
Y3	0,567	0,440	0,816
Y4	0,535	0,423	0,756

Y5	0,363	0,383	0,710
Y6	0,625	0,444	0,792
Y7	0,617	0,482	0,836
Y8	0,585	0,527	0,824

Berdasarkan hasil analisis cross-loading yang disajikan pada tabel di atas, karena nilai loading setiap indikator terhadap variabel latennya melebihi nilai loading variabel laten lainnya, maka menunjukkan validitas diskriminan yang kuat melalui cross-loading.

Uji Reliabilitas

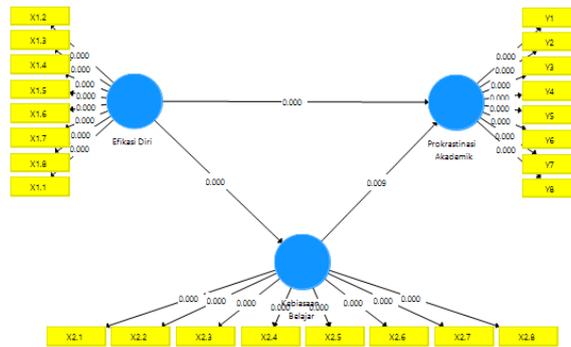
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Efikasi Diri	0,932	0,933	0,944	0,677
Kebiasaan Belajar	0,902	0,922	0,919	0,588
Prokrastinasi Akademik	0,916	0,922	0,932	0,632

Tabel yang tersedia menyajikan angka reliabilitas gabungan untuk variabel-variabel yang berkaitan dengan efikasi diri, kebiasaan belajar, dan prokrastinasi akademik. Terlihat dari tabel bahwa seluruh variabel memiliki skor reliabilitas komposit melebihi 0,7. Temuan ini menunjukkan bahwa model penelitian telah mencapai tingkat reliabilitas gabungan yang dapat diterima. Selain itu, tabel tersebut memuat nilai Cronbach's alpha untuk model penelitian. Terlihat bahwa setiap variabel memiliki skor Cronbach's alpha di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian juga telah memenuhi kriteria Cronbach's alpha. Oleh karena itu, berdasarkan informasi dari model yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kriteria Reliabilitas Komposit dan Kriteria Cronbach's Alpha telah terpenuhi, sehingga model penelitian memenuhi standar Reliabilitas.

C. Inner Model

Model ini menguraikan bagaimana variabel laten berinteraksi, yang disebut sebagai hubungan internal. Pemeriksaan ini menilai jenis dan tingkat pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.



Gambar Inner Model

Goodness of Fit Model - Normed Fit Index (NFI)

NFI muncul sebagai salah satu indikator kesesuaian awal yang disarankan dalam penelitian SEM untuk mengidentifikasi kesalahan spesifikasi utama dalam model. Kesalahan spesifikasi seperti itu mengungkapkan aspek-aspek penting yang memerlukan penyesuaian terhadap model. Seperti ditunjukkan pada Tabel NFI, nilai NFI berkisar antara 0 hingga 1. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan kesesuaian yang unggul (Bentler & Bonett, 1980; Lohmöller & Lohmöller, 1989; www.smartpls.com).

Tabel Hasil Goodness of Fit Model

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,080	0,080
d_ULS	1,928	1,928
d_G	0,867	0,867
Chi-Square	811,756	811,756
NFI	0,782	0,782

F Square

Nilai *effect size* menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel laten terhadap variabel observasi. Besaran efek F Square dapat dilihat pada Tabel Uji F Square. Angka F Square sebesar 0,02 dianggap kecil, 0,15 dianggap sedang, dan 0,35 dianggap signifikan. Nilai di bawah 0,02 mungkin diabaikan atau dianggap tidak berdampak (Manik dan Nafsiah, 2023).

Tabel Hasil F Square

	F-Square	Interpretasi
Efikasi Diri --> Kebiasaan Diri	0,655	Kuat
Kebiasaan Belajar --> Prokrastinasi Belajar	0,055	Lemah
Efikasi Diri --> Prokrastinasi Akademik	0,378	Kuat

R Square

Penilaian terhadap model internal dilakukan dengan menguji Koefisien determinasi. Koefisien ini berupaya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabilitas variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 1 menunjukkan kuatnya daya penjelas variabel bebas yang diajukan dalam persamaan variabel terikat.

Tabel Hasil R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kebiasaan Belajar	0,396	0,393
Prokrastinasi Akademik	0,505	0,500

Disajikan pada tabel, keterkaitan antar konstruk yang ditunjukkan dengan nilai R-square mengenai kebiasaan belajar adalah sebesar 0,396, artinya 39,6% variabel yang berkaitan dengan kebiasaan belajar dapat dipengaruhi oleh variabel efikasi diri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, faktor yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Nilai R-square untuk prokrastinasi akademik berada pada angka 0,505 yang menunjukkan bahwa 50,5% variabel prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi baik oleh variabel efikasi diri

maupun kebiasaan belajar, sedangkan sisanya dibentuk oleh faktor-faktor lain diluar faktor yang diteliti.

Q Square

Berdasarkan tabel tersebut, pengukuran Q-Square mengenai kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik adalah 0,15, melebihi 0,15, menunjukkan signifikansi prediktif yang bermakna dengan nilai sedang.

Tabel Hasil Q-Square

	RMSE	MAE	Q ² _predict
Kebiasaan Belajar	0,821	0,507	0,367
Prokrastinasi Akademik	0,753	0,462	0,456

D. Uji Hipotesis Langsung

Tabel ini menampilkan pemeriksaan koefisien jalur antar konstruk untuk menilai signifikansinya dan kekuatan dampaknya, sekaligus mengevaluasi hipotesis

Tabel Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Efikasi Diri -> Kebiasaan Belajar	0,629	0,641	0,078	8,076	0,000
Efikasi Diri -> Prokrastinasi Akademik	0,557	0,543	0,096	5,811	0,000
Kebiasaan Belajar -> Prokrastinasi Akademik	0,213	0,237	0,089	2,380	0,009

Koefisien jalur menunjukkan bahwa efikasi diri terhadap kebiasaan belajar mempunyai nilai sebesar 0,629. Hasil perhitungan ini berkaitan dengan variabel yang terstandarisasi. Koefisien jalur sebesar 0,629 menunjukkan bahwa perubahan 1 standar deviasi pada efikasi diri

menghasilkan perubahan 0,629 standar deviasi kebiasaan belajar selama analisis linier. Nilai P-value hubungan efikasi diri dengan kebiasaan belajar sebesar 0,000, berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kebiasaan belajar.

Koefisien jalur yang mencerminkan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik diukur sebesar 0,557. Perhitungan ini juga mengacu pada variabel standar. Di sini, nilai koefisien jalur sebesar 0,557 menunjukkan bahwa peningkatan 1 standar deviasi pada efikasi diri setara dengan peningkatan deviasi standar 0,557 pada Prokrastinasi Akademik dalam analisis linier. Nilai P untuk efikasi diri dan prokrastinasi akademik berada pada angka 0,000, kurang dari 0,05, yang berarti ada pengaruh yang besar dari efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik.

Untuk koefisien jalur dari kebiasaan belajar ke prokrastinasi akademik nilainya sebesar 0,213. Sekali lagi, hasilnya berkaitan dengan variabel standar. Koefisien jalur sebesar 0,213 berarti dalam konteks analisis linier, peningkatan 1 standar deviasi pada kebiasaan belajar menyebabkan peningkatan 0,213 standar deviasi pada prokrastinasi akademik. Nilai P-value hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prokrastinasi Akademik sebesar 0,009 lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prokrastinasi akademik.

Rangkuman Uji

Tabel Rangkuman Hasil Hipotesis

Hipotesis		Hasil
H1	Terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kebiasaan belajar	Diterima
H2	Terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik	Diterima
H3	Terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap prokrastinasi akademik	Diterima

KESIMPULAN

Efikasi diri terhadap kebiasaan belajar adalah emosi yang mempengaruhi perilaku belajar siswa. Efikasi diri mempunyai pengaruh dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan. Kebiasaan belajar harus didukung dengan upaya untuk mencapai tujuan tertentu.

Peneliti telah mengukur path coefficients efikasi diri terhadap kebiasaan belajar, yang berbeda dalam analisis linear. P-value Efikasi diri terhadap kebiasaan belajar adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, terdapat pengaruh signifikan antara Efikasi diri terhadap kebiasaan belajar.

Dalam pembelajaran terdapat prokrastinasi akademik, kecepatan dalam belajar, lambat sekali dalam belajar, kurangnya motivasi dalam belajar, sikap dan kebiasaan buruk dalam belajar. Prokrastinasi akademik merupakan permasalahan dalam pembelajaran. Efikasi diri yang dimiliki seseorang dapat mendorong dirinya untuk meningkatkan kemampuannya dalam berusaha memperoleh informasi dan bertahan dalam menghadapi situasi sulit ketika melakukan aktivitas tertentu. Penundaan secara langsung atau prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti efikasi diri. Peneliti telah mengukur path coefficients efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik, yang berbeda dalam analisis linear. P-value Efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, terdapat pengaruh signifikan antara Efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik.

Kebiasaan belajar terhadap prokrastinasi akademik adalah hasil penting dalam pembelajaran siswa untuk meningkatkan kemampuan diri. Prokrastinasi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor atau peristiwa, yaitu kurangnya pengendalian diri dalam perilaku, rendahnya ekspektasi terhadap pencapaian, rendahnya konsep, persepsi terhadap tugas, dan kurangnya pengaturan diri. Kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Peneliti telah mengukur path coefficients kebiasaan belajar terhadap prokrastinasi akademik, yang berbeda dalam analisis linear. Peneliti telah mengukur path coefficients kebiasaan belajar terhadap prokrastinasi akademik, yang berbeda dalam analisis linear. P-value Efikasi kebiasaan belajar terhadap prokrastinasi akademik adalah sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar dan prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arazo, E., Durana, M. R., Umali, A., & Almazan, R. C. (2023). Online Learning Self-Efficacy as Correlates to Academic Procrastination among Pre-Service Teachers. *International Journal of Scientific and Management Research*, 06(05), 171-187. <https://doi.org/10.37502/ijsmr.2023.6508>
- Arias-Chávez, D., Ramos-Quispe, T., Villalba-Condori, K. O., & Postigo-Zumarán, J. E. (2020). Academic procrastination, self-esteem, and self-efficacy in first-term university students in the city of Lima. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(10), 339-357.

- Ashraf, M. A., Sahar, N. E., Kamran, M., & Alam, J. (2023). Impact of Self-Efficacy and Perfectionism on Academic Procrastination among University Students in Pakistan. *Behavioral Sciences*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/bs13070537>
- Bozgun, K., & Baytemir, K. (2021). Academic Self Efficacy and Dispositional Hope as Predictors of Academic Procrastination: The Mediating Effect of Academic Intrinsic Motivation. *Participatory Educational Research*, 9(3), 296-314. <https://doi.org/10.17275/per.22.67.9.3>
- Buku, K., & Digital, P. (2009). *Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru atau Karyawan dan Peneliti Pemula Bandung*, 2015.
- Baothman, A., AlJefri, H., Agha, S., & Khan, M. A. (2018). Study Habits of Health Science Students at King Saud bin Abdulaziz University for Health Sciences, Jeddah, Saudi Arabia, 8(2). <https://doi.org/10.1177/2158244018778092>
- Factor, I. (2023). *Self Efficacy Study Habits as Correlates of Secondary School Students' Achievement in Biology in Owerri Education Zone of Imo State*. 16(5).
- Gerçeker, C. S., Prof, A., & A, A. (2023). Prospective Music Teachers' Attitudes, Self-Efficacy, and Study Habits Towards Piano Course in Terms of Different Variables. *Psycho-Educational Research Reviews*, 12(3), 561-584. https://doi.org/10.52963/perr_biruni_v12.n3.04
- Gutierrez García, A., Huerta Cortés, M., & Landeros Velásquez, M. G. (2020). Relacion entre funciones ejecutivas y habitos de estudio con la procrastinación academica de estudiantes de bachillerato. *Revista Electrónica de Psicología Iztacala*, 4, 1741-1767.
- Handayani, E. T., Sugiharto, D. Y. P., & Sugiyo, S. (2021). *The relationship between self-efficacy and peer support in academic procrastination behavior*. 10(3), 148-155.
- Irwanto, Z. (2016). Pengaruh Teknik Problem Solving Dalam Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 213. <https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3219>
- Khotimah, R., Radjah, C., & Handarini, D. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Smp Negeri Di Kota Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 60-67. <https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p060>
- Kristy, D. Z. (2019). Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), 49-54. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v8i1.27736>
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). *Korelasi Antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa*. 7(3), 6
- Madjid, A., Sutoyo, D. A., & Shodiq, S. F. (2021). Academic procrastination among students: The influence of social support and resilience mediated by religious character. *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 56-69. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.34641>

- Murad, M. S. (2023). *Exploring the Effects of a Quantified Self Application on Academic Procrastination and Study Habits in University Students.*
- Pangesti. (2020). Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*, 1-146.
- Rahmadina, N. A., Sulistiyana, S., & Arsyad, M. (2020). Kontribusi Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 27 Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 6(2), 83. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v6i2.3510>
- Ren, K., Liu, X., Feng, Y., Li, C., Sun, D., & Qiu, K. (2021). The relationship between physical activity and academic procrastination in chinese college students: The mediating role of self-efficacy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(21). <https://doi.org/10.3390/ijerph182111468>
- Rasyid, A., Sya, A.-, & Ananda, R. (2024). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Modifikasi Tingkah Laku dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.* 9(2), 876-882.
- Rostania, W. N., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2023). The Influence of Self-Efficacy and Self-Control on Academic Procrastination at North Jakarta State Vocational Schools. *Reflection: Education and Pedagogical Insights*, 1(2), 40-50.
- Svartdal, F., Sæle, R. G., Dahl, T. I., Nemtcán, E., & Gamst-Klaussen, T. (2022). Study Habits and Procrastination: The Role of Academic Self-Efficacy. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 66 (7), 1141-1160. <https://doi.org/10.1080/00313831.2021.1959393>
- SINGKIL, P. (2021). *Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 1441 H/2020 M.*
- Soegiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- Slameto. (2012). Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineke Cipta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Widyaningrum, R., & Susilarini, T. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMAIT Raflesia Depok. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 34-39.
- Wulandari, M., & Khumaidatul Umaroh, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda the Effect of Self Efficacy and Self Control on Academic Procrastination At Students University 17 August 1945 Samarinda. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 35-43.
- Widia Rini, N. K. A. D., & Agustika, G. N. S. (2023). Self-Efficacy and Study Habits on Mathematics Knowledge of Fifth Grade Elementary School Students. *Mimbar Ilmu*, 28(2), 273-282. <https://doi.org/10.23887/mi.v28i2.60868>